

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**DAFTAR PERSYARATAN**

**IZIN / NON IZIN (REKOMENDASI)  
IZIN PRINSIP PENDIRIAN SEKOLAH YANG DISELENGGARAKAN MASYARAKAT (SMK)**

NO	PERSYARATAN
1.	Memiliki bukti kepemilikan/status tanah (Scan Asli wakaf dan hibah)
2.	Surat keputusan ketua yayasan penyelenggara tentang pendirian sekolah
3.	Scan Asli Akta Notaris tentang pendirian Yayasan/Lembaga Penyelenggara Sekolah
4.	Scan Asli Pengesahan SK Yayasan dari Kemenkum dan HAM
5.	Scan Asli Susunan Pengurus Yayasan/Lembaga Penyelenggara Sekolah
6.	Hasil Analisis Studi Kelayakan pendirian SMK (Kompetensi Keahlian) yang dibuka
7.	Nomor Induk Berusaha (NIB) dari lembaga OSS (Online Single Submission) (diperoleh dari lembaga OSS)
8.	Profil Sekolah
9.	Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS)/ Rencana Strategi (Renstra)/Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)/School Bussines Plan (SBP) *) (dibuat untuk 4 &ndash; 5 Tahun)
10.	Rencana Kerja Tahunan (RKT)/Program Kerja Sekolah (PKS) tahun berjalan (tahun pelajaran pada saat pengajuan izin)
11.	Proposal Permohonan ijin Prinsip
12.	Surat Permohonan Ijin dari Ketua Yayasan
13.	Surat Rekomendasi/Usulan dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan *)
14.	Nama Kompetensi Keahlian yang dibuka (minimal 1 program keahlian dengan 2 kompetensi keahlian)
15.	Surat Pernyataan akan mentaati peraturan/perundang-undangan yang berlaku (ttt Direktur di atas meterai Rp. 6.000,-)
16.	Scan Asli Surat Rekomendasi Khusus dari Kementerian Agama dan MUI minimal tingkat kecamatan (khusus bagi SMK yang berbasis pesantren) (Khusus bagi SMK berbasis Pesantren)
17.	Memiliki dokumen II (Silabus) pada kompetensi keahlian yang akan dibuka (diverifikasi pada saat komitmen) (Scan Asli)
18.	Scan Asli Surat Keterangan tentang penggunaan kurikulum yang akan dipakai
19.	Memiliki dokumen I (KTSP) pada kompetensi keahlian yang akan dibuka (diverifikasi pada saat komitmen) (Scan Asli)
20.	Surat Pernyataan tidak akan/sedang menempati atau menggunakan fasilitas pemerintah, rumah kantor (rukan), rumah toko (ruko), dan tidak berada pada lingkungan pusat keramaian atau lahan bermasalah (ttt Direktur di atas meterai Rp. 6.000,-)
21.	Surat dukungan/ tidak keberatan dari warga sekitar sekolah (minimal 20 orang warga: ada tanda tangan dan FC KTP (diketahui oleh Ketua RT, RW dan Lurah/Kepala Desa)
22.	Memiliki meubelair untuk Kepala Sekolah, guru, tata usaha dan siswa dengan perbandingan 1 : 1. (dokumentasi)
23.	Scan Asli Surat dukungan dari organisasi profesi di wilayahnya (minimal 3 organisasi): BMPS, PGRI, MKKS SMK, Kadin.
24.	Memiliki Guru Kejuruan minimal 2 orang tiap Kompetensi Keahlian (SK Pengangkatan, ijazah dan akta/sertifikat pendidik)
25.	Surat tidak keberatan dari SMK terdekat yang berada dalam satu Desa/Kelurahan atau Kecamatan (minimal 3 SMK)
26.	Surat dukungan dari pejabat tingkat kecamatan (muspika) setempat (Camat, Kapolsek, Danramil.)
27.	Scan Asli Surat Keputusan Pengangkatan Guru yang dilengkapi dengan Ijasah dan akta mengajar/sertifikat pendidik (SK Pengangkatan, ijazah dan akta/sertifikat pendidik)

28.	Memiliki dukungan dari Dunia Usaha/Industri yang relevan dengan Program Keahlian yang dibuka, minimal 2 industri/Kompetensi Keahlian
29.	Memiliki Kepala Sub Bagian Tata Usaha (1 orang berijazah minimal D-II) (SK Pengangkatan dan ijazah)
30.	Scan Asli Surat Pengangkatan Kepala Sekolah/Guru (kualifikasi S1/DIV) yang diberi Tugas sebagai Kepala Sekolah (SK pengangkatan, Ijazah dan curriculum vitae)
31.	Memiliki Caraka/Pesuruh/Satpam minimal 1 orang dengan kualifikasi pendidikan minimal SMP. (SK Pengangkatan dan ijazah)
32.	Memiliki Tanah/lahan Sekolah minimal 3.000 m2 (lahan yang diajukan harus pada lokasi/hamparan yang sama) (Hasil Scan Surat Asli Sertifikat/Akte Jual Beli)
33.	Memiliki Ruang kelas/teori dengan luas minimal 63m2 (minimal 80% dari jumlah rombel yang dibuka) (dokumentasi)
34.	Memiliki ruang praktik siswa sesuai dengan paket keahlian dengan luas min 108 m2 (minimal 1 RPS tiap KK) (dokumentasi)
35.	Memiliki sarana penunjang, dengan ukuran yang standar: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang kepala sekolah (dokumentasi)</li> <li>b. Ruang guru (dokumentasi)</li> <li>c. Ruang tata usaha (dokumentasi)</li> <li>d. Toilet (dokumentasi)</li> <li>e. Asrama/pondokan bagi SMK berasrama/Ponpes (dokumentasi)</li> <li>f. Ruang ibadah (masjid/mushola, dll) (dokumentasi)</li> </ul>
36.	Memiliki dana operasional untuk pengembangan sekolah sesuai dengan kebutuhan 8 SNP minimal 1 tahun berjalan (saldo minimal 60% dari total anggaran RKAS)
37.	Memiliki fasilitas/alat praktik sesuai dengan paket keahlian (sesuai dengan persyaratan) (dokumentasi)
38.	Memiliki rekening Bank untuk keperluan operasional sekolah atas nama yayasan
39.	Memiliki Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) untuk tahun pelajaran berjalan (memenuhi kebutuhan dan SNP)
40.	Data lulusan SMP/MTs yang tidak diterima di SMA/MA/SMK dalam 1 kecamatan/kabupaten/kota (3 tahun terakhir)
41.	Data potensi kewilayahan (potensi wirausaha/ industri/lapangan kerja/perguruan tinggi) bagi lulusan